

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dinamika kehidupan manusia selalu diwarnai dengan beragam kondisi, yang semuanya itu bisa dikategorikan ke dalam dua kelompok besar yaitu kondisi baik dan tidak baik. Kondisi baik bisa kita terjemahkan dengan keharmonisan, kemanan dan ketentraman. Sebaliknya kondisi tidak baik bisa kita definisikan dengan ketidakharmonisan, ketidaknyamanan dan ketidakamanan. Kelompok manusia itu bisa dibagi setidaknya menjadi tiga, yaitu kelompok anak-anak, kelompok remaja dan kelompok orang tua. Dari ketiga kelompok itu yang cukup menarik untuk selalu dikaji adalah kelompok remaja, karena dinamika kehidupan remaja terkesan aktif, dinamis dan cenderung berubah-ubah. Remaja juga selalu menarik untuk dikaji karena sering sekali ditemukan permasalahan yang terjadi pada kelompok ini. permasalahan mereka begitu kompleks dan menyita banyak energi untuk bisa diselesaikan dengan sebaik-baiknya.

Di antara problem yang sering dihadapi remaja adalah perkelahian, indiscipliner, merasa paling kuat, kasus pergaulan bebas, narkoba bahkan sampai sex bebas (*free sex*). Banyak sekali ditemui masalah-masalah di atas terjadi dilingkungan sekitar. Tentu menjadi sebuah tanda tanya besar, kenapa hal itu bisa terjadi, salah siapakah semua itu, apakah serta merta salah mereka (remaja). Tentu jika mau menelusuri, akan banyak faktor yang bisa

ditemukan. Namun semua itu perlu sebuah kajian yang mendalam, agar bisa disimpulkan dengan benar. Berbagai persoalan remaja seperti yang penulis sebutkan diatas bisa diistilahkan dengan ketidakmampuan melakukan kontrol diri. Ketidakmampuan remaja dalam melakukan kontrol diri ini terlihat begitu masif, terjadi di berbagai lini, mulai mereka yang masih belajar di bangku Sekolah Dasar, Menengah maupun pendidikan tinggi. Mulai dari mereka yang belajar di sekolah negeri maupun swasta, mereka yang belajar di sekolah umum maupun sekolah yang berbasis agama. Ketidakmampuan siswa dalam mengontrol diri terjadi dimana-mana, tak terkecuali di SMK Muhammadiyah 1 Trenggalek.

SMK Muhammadiyah 1 Trenggalek merupakan salah satu lembaga pendidikan swasta yang berada di bawah naungan organisasi Muhammadiyah. Sejarah mencatat bahwa Muhammadiyah adalah organisasi sosial kemasyarakatan yang sangat *concern* menggarap pendidikan. Terbukti dengan banyaknya lembaga-lembaga pendidikan yang terus bertahan sampai sekarang, sejak organisasi ini berdiri tahun 1912, mulai dari Taman Kanak-Kanak sampai Perguruan Tinggi. *Image* yang melekat dimata masyarakat umum menunjukkan bahwa sekolah Muhammadiyah adalah sekolah Islami. Artinya lembaga pendidikan Muhammadiyah dipandang mampu melahirkan lulusan yang tidak hanya cakap dalam bidang ilmu-ilmu umum, namun juga ilmu agama. Kalau kita tafsirkan lebih dalam, cakap dalam ilmu agama berarti juga memiliki *akhlakul karimah* (budi pekerti yang baik).

Pandangan masyarakat tersebut bisa jadi benar melihat banyak ulama-ulama besar yang lahir dari rahim sekolah Muhammadiyah. Namun pandangan tersebut ternyata tidak sepenuhnya benar. Penulis merasa tercengang ketika melihat secara langsung fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan. Penyimpangan perilaku yang banyak dilakukan oleh kaum remaja ternyata juga menggejala di lingkup lembaga pendidikan Muhammadiyah, salah satunya di SMK Muhammadiyah 1 Trenggalek.¹

Sebagai lembaga pendidikan formal berbasis Islami, SMK Muhammadiyah 1 Trenggalek tentu juga menerapkan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penulis mencatat setidaknya ada 6 jam pelajaran untuk mata pelajaran Al Islam per minggu dan 2 jam pelajaran untuk mata pelajaran Bahasa Al Qur'an dimana kedua mata pelajaran tersebut merupakan rumpun dari Pendidikan Agama Islam. Semua Mata pelajaran tersebut diampu oleh dua orang guru berlatar belakang Magister Pendidikan Islam.

SMK Muhammadiyah 1 Trenggalek juga memiliki Organisasi Siswa Intra Sekolah yang berbeda dengan sekolah lain yaitu Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM), dimana organisasi ini juga sangat *intens* dengan kegiatan keagamaan. Kegiatan ekstrakurikuler *Muhadhoroh* pun menjadi kegiatan wajib bagi setiap siswa, namun kenyataannya, semua itu belum mampu membendung perilaku menyimpang remaja di SMK Muhammadiyah 1 Trenggalek.

¹Hasil *observasi* awal di SMK Muhammadiyah 1 Trenggalek, pada hari Sabtu, 28 Februari 2015, pukul. 10.30 WIB-11.00 WIB.

Timbulnya berbagai masalah remaja yang terjadi di SMK Muhammadiyah 1 Trenggalek disinyalir karena pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan belum berjalan dengan maksimal, selain itu kondisi lingkungan sekolah yang kurang kondusif yaitu berada di pusat kota (pusat keramaian) juga menjadi pemicu sering terjadinya kontak fisik dengan masyarakat yang beragam karakter yang secara tidak langsung mempengaruhi perilaku siswa SMK Muhammadiyah 1 Trenggalek.

Berangkat dari latar belakang di atas maka peneliti mengambil judul: “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan *Self Control* Remaja (Studi Kasus SMK Muhammadiyah 1 Trenggalek)

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang penulis rangkum berdasarkan latar belakang diatas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pembelajaran guru PAI di SMK Muhammadiyah 1 Trenggalek?
2. Bagaimana upaya-upaya guru PAI dalam meningkatkan *self control* siswa di SMK Muhammadiyah 1 Trenggalek?
3. Hasil apa yang dicapai dalam meningkatkan *self control* siswa di SMK Muhammadiyah 1 Trenggalek?
4. Apa faktor pendukung dan penghambat terhadap Peningkatan *self control* siswa di SMK Muhammadiyah 1 Trenggalek?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, maka Tujuan Penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk mendeskripsikan dan menjelaskan pembelajaran Guru PAI di SMK Muhammadiyah 1 Trenggalek.
2. Untuk mendeskripsikan dan menjelaskan upaya-upaya Guru PAI dalam meningkatkan *self control* siswa di SMK Muhammadiyah 1 Trenggalek.
3. Untuk mendeskripsikan dan menjelaskan hasil yang dicapai dalam meningkatkan *self control* siswa di SMK Muhammadiyah 1 Trenggalek.
4. Untuk mendeskripsikan dan menjelaskan faktor pendukung dan penghambat terhadap peningkatan *self control* siswa di SMK Muhammadiyah 1 Trenggalek.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat menunjukkan bahwa pendidikan agama Islam sangat berpengaruh terhadap *self control* siswa.

2. Praktis

Penelitian ini dapat berguna sebagai masukan dalam menentukan kebijakan lebih lanjut bagi SMK Muhammadiyah 1 Trenggalek mengenai peranan Guru PAI dalam membantu siswa siswa membentuk *self control* yang baik.

E. Sistematika Pembahasan

Tesis ini diawali dengan halaman formalitas, yang terdiri dari: halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar dan daftar isi.

Tahap Pembahasan dibagi dalam bagian-bagian, tiap bagian terdiri bab-bab dan setiap bab terdiri dari sub-sub bab yang saling berhubungan dalam kerangka satu kesatuan yang logis dan sistematis.

Adapun sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I. Pendahuluan.

Membahas tentang: latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan, manfaat dan metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II. Landasan Teori dan Kajian Pustaka.

Landasan Teori membahas tentang: Guru Pendidikan Agama Islam dan *self control* remaja yang terdiri dari pengertian, aspek dan jenis, manfaat pengendalian diri (*self control*), metode pengembangan rasa beragama dan langkah-langkah membangun *self control* remaja. Kajian Pustaka membahas tentang penelitian-penelitian sejenis yang sudah dilakukan sebelumnya.

Bab III. Temuan Penelitian.

Membahas tentang: Gambaran umum SMK Muhammadiyah 1 Trenggalek yang berisi tentang sejarah singkat, letak geografis, visi, misi dan tujuan serta sarana dan prasarana juga tentang deskripsi data meliputi bentuk pembelajaran guru PAI di SMK Muhammadiyah 1 Trenggalek, Upaya Guru PAI di SMK Muhammadiyah 1 Trenggalek untuk meningkatkan *self control*

remaja, serta hasil yang di capai dan faktor-faktor pendukung dan penghambat upaya peningkatan *self control* remaja.

Bab IV. Laporan hasil penelitian.

Membahas tentang: Analisa bentuk pembelajaran Guru PAI di SMK Muhammadiyah 1 Trenggalek, analisa Upaya Guru PAI di SMK Muhammadiyah 1 Trenggalek dalam meningkatkan *self control* remaja , serta analisa hasil yang di capai dan faktor-faktor pendukung dan penghambat upaya peningkatan *self control* remaja.

Bab V. Penutup.

Membahas tentang: Kesimpulan dan saran kemudian diikuti dengan daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

